



ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN BULANAN DAGING AYAM RAS BROILER

REDAKSI:

Penanggung Jawab:

Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP

Redaktur:

Dr. Ir. Anna Astrid S., M.Si

Editor:

Rhendy K.P., S.Si, M.AppStat

Naskah:

Ir. Roch Widaningsih, M.Si.

Design Grafis:

Yuliawati Rohmah, SP, M.S.E

Sekretariat:

Widiyanti

DAFTAR ISI:

- A. Pendahuluan | Hal 2
- B. Konsep dan Definisi | Hal 3
- C. Metodologi | Hal 3
- D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-November 2020 | Hal 4
- E. Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-November 2020 | Hal 10
- F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Desember 2020 | Hal 14

ABSTRAK

Realisasi produksi FS ayam ras broiler terhadap potensinya untuk periode Januari-Oktober 2020 sebesar 79,88%. Sedangkan untuk produksi daging ayam selama periode Januari-November 2020 telah terealisasi 2,82 juta ton atau 77,22% dari potensi yaitu 3,65 juta ton. Berdasarkan sebaran bulanan produksi FS terhadap produksi daging, terlihat bahwa sebarannya telah sesuai dimana peningkatan produksi FS pada bulan berjalan (t) akan diikuti peningkatan produksi daging ayam pada bulan berikutnya (t+1). Fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen seiring dengan fluktuasi di tingkat konsumen. Peningkatan harga tertinggi umumnya terjadi saat hari besar keagamaan. Perkembangan harga daging ayam di tingkat produsen pada tahun 2020 mengalami penurunan, rata-rata sebesar 0,96%. Sedangkan tingkat harga konsumen menurun rata-rata 0,39%. Margin pemasaran tahun 2020 sangat tinggi, mencapai rata-rata 45,71%. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler telah mampu dicukupi oleh produksi domestik sejak tahun 2018 hingga 2020. Dengan demikian Indonesia surplus daging ayam selama tiga tahun berturut-turut. Tahun 2018 surplus sebesar 310,36 ribu ton, 2019 surplus 236,96 ribu ton dan 2020 sebesar 878,86 ribu ton.



A. Pendahuluan

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja.

Industri perunggasan di Indonesia berkembang cukup pesat terutama untuk komoditas ayam ras broiler. Daging ayam broiler merupakan komoditas utama dalam menyediakan daging untuk konsumsi, tahun 2019 daging broiler memberikan kontribusi hingga 64 % terhadap produksi daging nasional (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2019).

Meskipun demikian, perkembangan industri perunggasan di sektor hulu belum diiringi dengan pertumbuhan seimbang di sektor hilirnya misalnya industri pengolahan daging ayam. Hal tersebut mendorong terjadinya kelebihan produksi (*over supply*) yang selanjutnya berdampak pada harga jual komoditas yang rendah.

Sebagai salah satu komoditas strategis, *trend* produksi dan konsumsi daging ayam ras broiler menjadi perhatian khusus pemerintah. Meskipun beberapa tahun terakhir Indonesia masih surplus daging ayam secara agregat tahunan, jika diperhatikan sebaran bulanan maka terdapat periode tertentu dimana kebutuhan konsumsi lebih tinggi dibandingkan produksinya. Artinya masih terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu.

Selain produksi dan konsumsi, fluktuasi harga daging ayam ras broiler juga menjadi isu yang menarik perhatian. Penurunan harga jual daging ayam mendorong pemerintah melakukan intervensi seperti *cutting hatching egg* (HE) atau penarikan telur tetas untuk mengurangi resiko terjadinya *over supply*. Di sisi lain, dalam rangka mengantisipasi peningkatan harga daging ayam utamanya menjelang hari-hari besar keagamaan biasanya pemerintah melakukan operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga. Oleh karena itu informasi terkait pola sebaran



produksi, konsumsi dan harga perlu diketahui sebagai bahan perumusan kebijakan serta *Early Warning System* (EWS).

Mengingat pentingnya informasi terkini tentang produksi, kebutuhan konsumsi serta harga, analisis ini mengulas perkembangan permintaan dan penawaran bulanan daging ayam ras broiler di Indonesia. Perkembangan pendekatan permintaan domestik. Selain itu, disajikan juga informasi deskriptif tentang fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen dan konsumen.

B. Konsep dan Definisi

1. Ayam Ras Broiler atau sering disebut Ayam Ras Pedaging adalah ayam yang khusus di budidayakan untuk menghasilkan daging ayam secara komersil.
2. DOC (*Day Old Chick*) adalah anak ayam umur sehari.
3. GPS (*Grand Parent Stock*) adalah DOC bibit nenek dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan PS (*Parent Stock*).
4. PS (*Parent Stock*) adalah DOC bibit induk dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan FS (*Final Stock*).

5. FS (*Final Stock*) adalah DOC bukan bibit yang dipelihara untuk menghasilkan daging atau telur.

C. Metodologi

Metode pengumpulan data yang digunakan pada analisis ini meliputi:

1. Potensi produksi FS didekati dari 1 GPS menghasilkan 42 PS, 1 PS menghasilkan 140 FS. 1 DOC GPS akan menghasilkan 5.880 FS. Jika dilakukan impor GPS sebanyak 596.000 ekor, maka dihasilkan FS sebanyak 3.504.480.000 ekor.
2. Realisasi produksi FS berasal dari data laporan perusahaan pembibit. Jumlah perusahaan pembibit di Indonesia sebanyak 48 perusahaan.
3. Harga produsen bersumber dari Pusat Informasi Pasar (PIP) Peternakan yang dilaporkan oleh petugas tingkat provinsi dan kabupaten.
4. Harga konsumen berasal dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) yang merupakan hasil survei yang diselenggarakan oleh BI. Survei tersebut dilakukan di 82 kota/kabupaten pada pedagang pasar tradisional dimana setiap pasar diambil sampel 2 pedagang untuk diwawancara secara panel.



5. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler selama satu tahun dihitung dari konsumsi per kapita per tahun (12,79 kg/kap/thn) dikali jumlah penduduk.
6. Kebutuhan konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dikalikan bobot/koefisien dari BKP. Bobot tersebut berbeda antar bulan terutama pada hari besar keagamaan/nasional dimana bobotnya lebih besar dibandingkan bulan lain.

D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler

Capaian realisasi terhadap potensi produksi FS ayam ras broiler tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 realisasi produksi FS sebesar 3,14 milyar ekor atau terealisasi 89,69% dari potensi 3,50 milyar ekor. Di tahun 2018 potensi produksi FS 3,28 milyar ekor dan terealisasi 3,14 milyar ekor atau terealisasi 95,62%.

Selama periode Januari - Oktober 2020 potensi produksi FS sebesar 2,87 milyar ekor dengan realisasi produksinya sebesar 2,29 milyar ekor atau sebesar

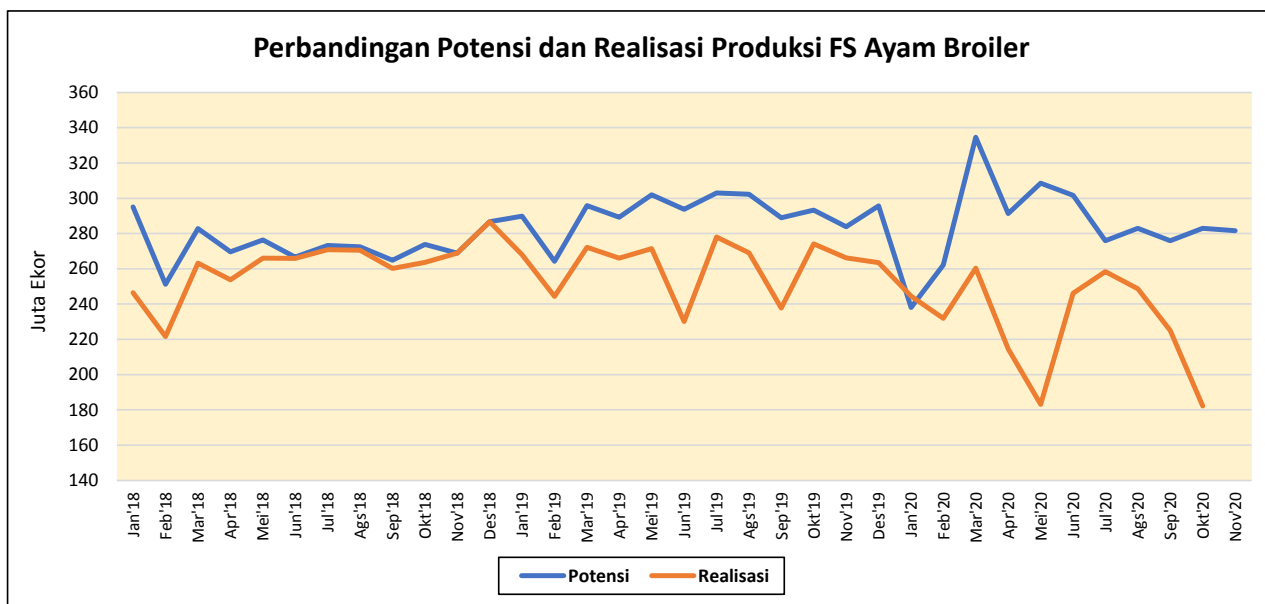
79,88%, Bulan Januari 2020 potensi produksi FS sebesar 238,0 juta ekor dan terealisasi melebihi potensinya yaitu 244,5 juta ekor atau sebesar 102,74% (Gambar 1 dan Tabel.1). Hal ini mungkin disebabkan adanya akumulasi dari sisa produksi FS bulan sebelumnya.

Pada bulan Februari 2020 potensi produksi FS sebesar 262,10 juta ekor namun hanya terealisasi 88,46% atau 231,85 juta ekor. Untuk bulan Maret 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 334,53 juta ekor, realisasi produksinya 260,34 juta ekor atau 77,82%, bulan April potensi produksi 291,29 juta ekor sedang realisasi produksi 214,63 juta ekor atau 73,68% Bulan Mei 2020 potensi produksi FS sebesar 308,58 juta ekor namun hanya terealisasi 183,12 juta ekor atau 59,34%. Hal ini terjadi karena banyak calon DOC (potensi produksi DOC) yang dimusnahkan karena terjadi over suplai di pasaran. Bulan Juni 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 301,72 juta ekor, realisasi produksinya 246,1 juta ekor. Bulan Juli potensi produksi 275,96 juta ekor sedang realisasi produksi 258,43 juta ekor atau 93,65% (Tabel 1 dan Gambar 1).



Berdasarkan sebaran per bulan, realisasi produksi FS tertinggi terhadap potensi pada tahun 2018 dicapai pada bulan November dan Desember, dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 100%. Tahun 2019 dicapai pada bulan November dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 93,81%. Bulan Januari 2020 terjadi bahwa realisasi melebihi potensinya yaitu dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 102,74%. Hal ini mungkin terjadi karena realisasi produksi terakumulasi dengan produksi sisa bulan sebelumnya.

Jika diperhatikan, perbandingan pola sebaran potensi dan produksi (Gambar 1) terlihat bahwa realisasi produksi FS per bulan menyerupai potensinya. Bulan Mei tahun 2020, terjadi realisasi produksi FS terendah selama 3 tahun terakhir. Sementara potensi produksi pada bulan Mei cukup tinggi. Rendahnya realisasi ini terjadi karena adanya pemusnahan calon DOC yang akan menjadi realisasi produksi, yang bertujuan untuk mengurangi suplai..



Gambar 1. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi FS Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – November 2020



Realisasi produksi daging ayam ras broiler terhadap potensinya selama tiga tahun terakhir cukup tinggi. Tahun 2018 realisasinya sebesar 3,36 juta ton atau 95,24% dari potensi produksi 3,53 juta ton. Tahun 2019 potensi produksi daging ayam ras broiler sebesar 3,65 juta ton dan terealisasi 3,49 juta ton atau persentase realisasi terhadap potensinya adalah sebesar 95,64% (Tabel 1).

Untuk tahun 2020 data realisasi produksi daging ayam telah tersedia hingga bulan November. Data potensi sudah ada sampai dengan bulan Desember. Periode Januari - November 2020 potensi produksi daging ayam sebesar 3,65 juta ton dan terealisasi 77,22% atau sebesar 2,82 juta ton. Pada bulan Januari 2020 realisasi produksi daging ayam bahkan melebihi potensinya (Gambar 2). Dengan potensi 288,71 ribu ton, realisasi di Januari 2020 sebesar 290,46 ribu ton (100,61%). Realisasi FS bulan Februari maupun Maret terhadap potensinya masing-masing tercatat 71,81% dan 73,10%.

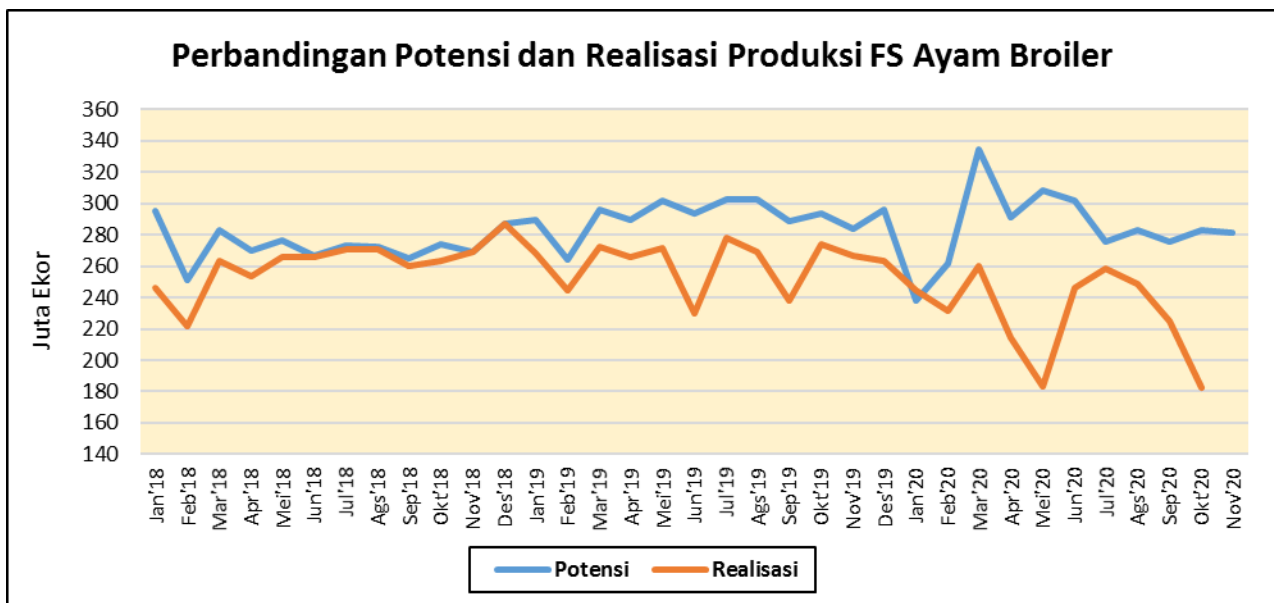
Potensi produksi di bulan Februari 2020 sebesar 375,41 ribu ton dan terealisasi 269,59 ribu ton, sedangkan potensi bulan Maret 2020 sebesar 349,72 ribu ton dan terealisasi 255,64 ribu ton. Demikian pula bulan April dan Mei realisasi produksinya lebih kecil dibandingkan potensinya, masing-masing sebesar 78,29% dan 71,55%. Persentase realisasi terhadap potensi terendah terjadi di bulan Juni 2020 yaitu sebesar 60,94%. Realisasi produksi di bulan Juli 2020 sebesar 84,48% atau 271,34 ribu ton dari potensinya sebesar 321,18 ribu ton. Realisasi produksi daging ayam ras broiler ini sedikit menurun pada bulan Agustus 2020 yaitu sebesar 83,75% atau dari potensi 340,25 ribu ton, terealisasi sebesar 284,95 ribu ton. Realisasi terhadap potensi ini terus menurun hingga Bulan November. Potensi sebesar 311,96 terealisasi sebesar 200,93 ribu ton atau sebesar 64,41% (Tabel 1)





Dilihat dari sebaran bulanannya, dalam periode 3 tahun terakhir, persentase realisasi produksi terhadap potensi produksi daging ayam ras broiler tertinggi pada bulan Januari tahun 2019

yaitu 105,58% atau realisasi produksi sebesar 316,12 ribu ton dari potensi produksi sebesar 299,42 ribu ton (Tabel 1 dan Gambar 2).



Gambar 2. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 –November 2020





Tabel 1. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Desember 2020

| Bulan/ Tahun | Produksi FS | | | | Produksi Daging | | | |
|-------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|---|------------------|------------------|--------------------------------|---|
| | Potensi (Ekor) | Realisasi (Ekor) | Realisasi Terhadap Potensi (%) | Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%) | Potensi (Ton) | Realisasi (Ton) | Realisasi Terhadap Potensi (%) | Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%) |
| Jan'18 | 295.022.700 | 246.483.630 | 83,55 | -7,70 | 276.797 | 263.616 | 95,24 | 0,94 |
| Feb'18 | 251.174.600 | 221.638.459 | 88,24 | -92,42 | 320.583 | 267.839 | 83,55 | -91,57 |
| Mar'18 | 282.737.900 | 263.137.715 | 93,07 | 6,76 | 272.936 | 240.841 | 88,24 | -8,64 |
| Apr'18 | 269.666.200 | 253.723.658 | 94,09 | 14,48 | 307.234 | 285.936 | 93,07 | 6,76 |
| Mei'18 | 276.299.100 | 266.075.434 | 96,30 | 1,12 | 293.030 | 275.706 | 94,09 | 14,48 |
| Jun'18 | 266.607.200 | 265.835.966 | 99,71 | 4,77 | 300.238 | 289.128 | 96,30 | 1,12 |
| Jul'18 | 273.231.900 | 270.798.888 | 99,11 | 1,78 | 289.706 | 288.868 | 99,71 | 4,77 |
| Ags'18 | 272.490.400 | 270.570.448 | 99,30 | 1,78 | 296.905 | 294.261 | 99,11 | 1,78 |
| Sep'18 | 264.787.900 | 260.195.351 | 98,27 | -3,92 | 296.099 | 294.013 | 99,30 | 1,78 |
| Okt'18 | 273.791.300 | 263.711.830 | 96,32 | -2,53 | 287.729 | 282.739 | 98,27 | -3,92 |
| Nov'18 | 268.838.800 | 268.838.800 | 100,00 | 3,32 | 297.513 | 286.560 | 96,32 | -2,53 |
| Des'18 | 286.697.300 | 286.697.300 | 100,00 | 8,72 | 292.131 | 292.131 | 100,00 | 3,32 |
| Total 2018 | 3.281.345.300 | 3.137.707.479 | 95,62 | 7,36 | 3.530.901 | 3.361.638 | 95,21 | 5,85 |
| Jan'19 | 289.877.821 | 268.004.654 | 92,45 | -6,52 | 299.420 | 316.118 | 105,58 | 8,21 |
| Feb'19 | 264.248.535 | 244.309.264 | 92,45 | -8,84 | 302.742 | 295.507 | 97,61 | -6,52 |
| Mar'19 | 295.870.083 | 272.200.476 | 92,00 | 11,42 | 275.975 | 269.380 | 97,61 | -8,84 |
| Apr'19 | 289.240.690 | 266.101.435 | 92,00 | -2,24 | 309.000 | 300.134 | 97,13 | 11,42 |
| Mei'19 | 301.898.797 | 271.354.340 | 89,88 | 1,97 | 302.076 | 293.409 | 97,13 | -2,24 |
| Jun'19 | 293.687.147 | 230.078.026 | 78,34 | -15,21 | 315.296 | 299.201 | 94,90 | 1,97 |
| Jul'19 | 302.971.323 | 278.069.022 | 91,78 | 20,86 | 306.720 | 253.689 | 82,71 | -15,21 |
| Ags'19 | 302.314.492 | 269.054.380 | 89,00 | -3,24 | 316.416 | 306.604 | 96,90 | 20,86 |
| Sep'19 | 288.885.886 | 237.739.083 | 82,30 | -11,64 | 315.730 | 296.665 | 93,96 | -3,24 |
| Okt'19 | 293.333.980 | 274.190.421 | 93,47 | 15,33 | 301.706 | 262.136 | 86,88 | -11,64 |
| Nov'19 | 283.776.513 | 266.218.694 | 93,81 | -2,91 | 306.351 | 302.328 | 98,69 | 15,33 |
| Des'19 | 295.674.050 | 263.430.738 | 89,09 | -1,05 | 296.370 | 293.538 | 99,04 | -2,91 |
| Total 2019 | 3.501.779.317 | 3.140.750.533 | 89,69 | 0,10 | 3.647.805 | 3.488.709 | 95,64 | 3,78 |
| Jan'20 | 237.977.556 | 244.497.259 | 102,74 | -7,19 | 288.709 | 290.464 | 100,61 | -1,05 |
| Feb'20 | 262.096.076 | 231.851.556 | 88,46 | -5,17 | 375.405 | 269.588 | 71,81 | -7,19 |
| Mar'20 | 334.533.063 | 260.337.426 | 77,82 | 12,29 | 349.716 | 255.644 | 73,10 | -5,17 |
| Apr'20 | 291.287.233 | 214.626.125 | 73,68 | -17,56 | 366.634 | 287.053 | 78,29 | 12,29 |
| Mei'20 | 308.579.059 | 183.124.601 | 59,34 | -14,68 | 330.742 | 236.651 | 71,55 | -17,56 |
| Jun'20 | 301.718.772 | 246.086.077 | 81,56 | 34,38 | 331.340 | 201.917 | 60,94 | -14,68 |
| Jul'20 | 275.960.145 | 258.427.894 | 93,65 | 5,02 | 321.179 | 271.339 | 84,48 | 34,38 |
| Ags'20 | 301.718.634 | 248.632.223 | 82,41 | -3,79 | 340.245 | 284.948 | 83,75 | 5,02 |
| Sep'20 | 275.959.986 | 225.086.264 | 81,56 | -9,47 | 332.681 | 274.147 | 82,41 | -3,79 |
| Okt'20 | 282.927.935 | 182.231.227 | 64,41 | -19,04 | 304.279 | 248.185 | 81,56 | -9,47 |
| Nov'20 | 234.887.782 | | | | 311.962 | 200.932 | 64,41 | -19,04 |
| Des'20 | | | | | 258.992 | | | |
| Jan-Okt'20 | 2.872.758.459 | 2.294.900.652 | 79,88 | -26,93 | | | | |
| Jan-Nov'20 | | | | | 3.911.884 | 2.820.868 | 72,11 | -19,14 |

Sumber : Ditjen PKH, diolah Pusdatin

Keterangan :

- Realisasi Produksi FS : September, Oktober, Data SHR (Setting Hatching Record)
- Realisasi Produksi Daging : Oktobe, November, Data SHR (Setting Hatching Record)

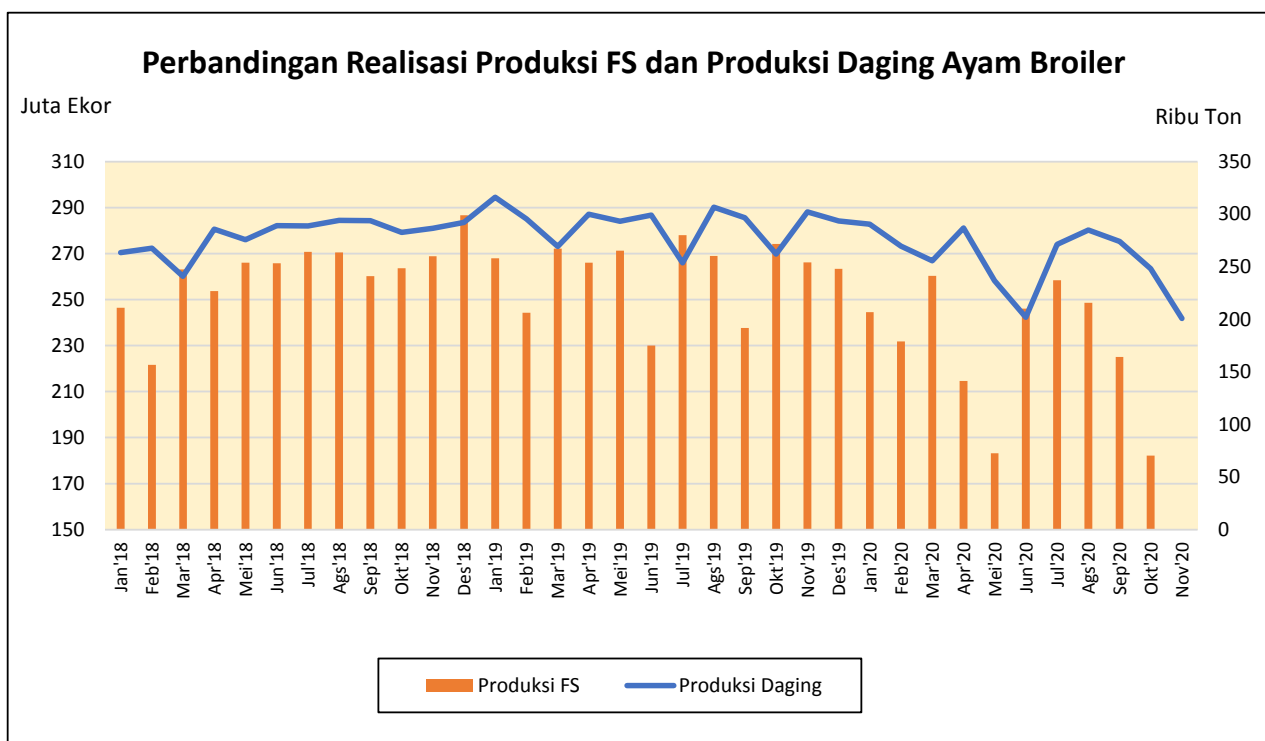


Pada umumnya peternak ayam ras broiler memanen ayamnya di umur 28-35 hari dengan bobot hidup antara 1,2 kg – 2,0 kg. Oleh karena itu ketika membandingkan antara populasi DOC (produksi FS) dengan produksi daging perlu diperhatikan periode pembandingnya. Artinya untuk produksi FS bulan sekarang maka produksi dagingnya akan diperoleh di bulan depan. Jika dibandingkan antara produksi FS dengan produksi dagingnya, terlihat bahwa pola sebaran per bulannya telah sesuai (Gambar 3).

Ketika produksi FS di bulan berjalan naik maka produksi daging

bulan depan juga meningkat. Sebagai contoh ketika produksi FS bulan Desember 2018 naik maka produksi daging ayam ras broiler di bulan Januari 2019 juga meningkat. Selama hampir tiga tahun terakhir produksi FS tertinggi dicapai pada Desember 2018 yaitu 286,70 juta ekor, sedangkan produksi daging tertinggi dicapai pada Januari 2019 yaitu sebesar 316,12 ribu ton. Pada Bulan Oktober 2020 produksi FS di titik terendah sejak tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 182,23 juta ekor sehingga diperkirakan realisasi produksi daging pada Bulan November 2020 juga di titik terendah yaitu sebesar 200,93 ribu ton.





Gambar 3. Perbandingan Realisasi Produksi FS dan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018–November 2020

E. Perkembangan Harga Konsumen dan Harga Produsen Daging Ayam Ras Broiler

Data harga produsen dan konsumen daging ayam ras broiler tahun 2020 tersedia hingga bulan Oktober 2020. Perbandingan harga di tingkat produsen dan konsumen atau margin pemasaran masih relatif tinggi. Pada tahun 2018 rata-rata harga daging ayam di tingkat produsen yaitu Rp. 28.708/kg sedangkan rata-rata

harga di tingkat konsumen Rp. 35.096/kg, sehingga rata-rata margin (selisih harga konsumen dan produsen) Rp. 6.388/kg atau 22,25%. Pada tahun 2019 rata-rata harga di tingkat produsen sebesar Rp.24.245/kg atau mengalami penurunan 1,55% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 33.879/kg pada tahun 2019 atau turun 0,53% dibanding tahun 2018.

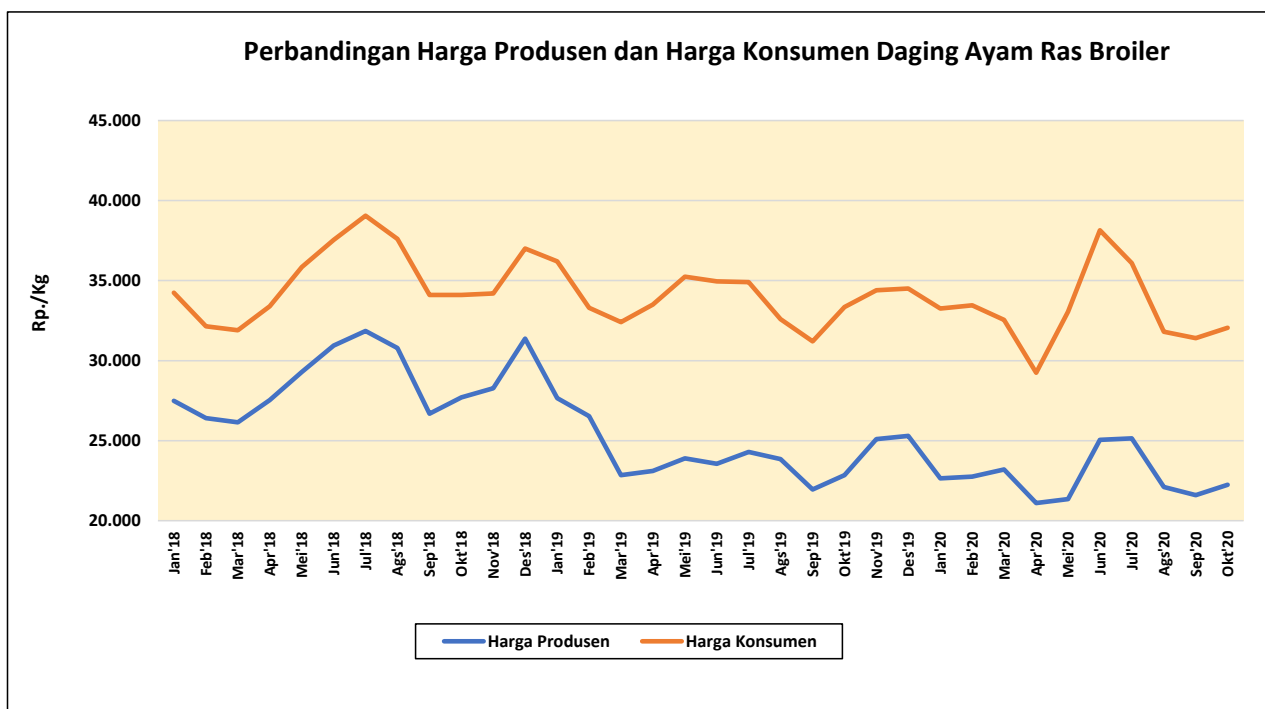


Margin harga pada tahun 2019 sebesar Rp. 9.634/kg atau sebesar 39,74% (Tabel 2). Margin ini sangat tinggi, memerlukan campur tangan pemerintah agar ada pembagian keuntungan yang adil antara produsen dan pedagang yang menjual ke konsumen.

Tahun 2020 (Januari-Oktober) harga produsen turun tinggi hingga rata-rata sebesar Rp 22.250/kg, sedang harga konsumen sedikit menurun hingga menjadi rata-rata sebesar Rp 33.194/kg. Margin pemasaran sebesar Rp 10.385/kg atau sebesar 45,71%. Margin ini semakin tinggi, sehingga dalam penentuan harga terendah ayam broier perlu ditentukan pemerintah, agar peternak masih memperoleh keuntungan usaha yang signifikan. Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa kenaikan harga daging di tingkat produsen juga diikuti dengan peningkatan harga konsumen. Peningkatan harga tersebut umumnya terjadi pada hari besar keagamaan maupun hari libur nasional.

Pada tahun 2018 baik harga produsen maupun konsumen tertinggi dicapai pada bulan Juli, harga di tingkat produsen sebesar Rp.31.850/kg dan di tingkat konsumen sebesar Rp.39.050/kg. Tahun 2019 harga produsen tertinggi dicapai pada bulan Januari yaitu Rp.27.663/kg, demikian juga harga konsumen tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp. 36.200/kg. Tahun 2020 harga produsen tertinggi terjadi di bulan Juli sebesar Rp 25.150/kg dan harga konsumen tertinggi di bulan Juni sebesar Rp. 38.150/kg (Tabel 2 dan Gambar 4).





Gambar 4. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018 - November 2020

Harga daging ayam ras broiler di tingkat produsen maupun konsumen tahun 2020 telah tersedia melalui hasil survei Bank Indonesia (PIHPS). Tahun 2020 ini terjadi hal yang sangat merugikan peternak dimana harga di tingkat produsen menurun tajam. Harga produsen Januari 2020 sebesar Rp. 22.650/kg, dari Desember 2019 sebesar Rp. 25.300/kg. Margin pemasaran di bulan Januari juga sangat tinggi yaitu sebesar 46,80% atau sebesar Rp 10.600/kg. Harga

konsumen pada saat itu sebesar Rp.33.250/kg. Pada bulan Februari harga produsen naik sedikit menjadi Rp. 22.750/kg atau naik 0,44% dibanding bulan Januari. Margin pemasaran di bulan Februari 2020 sebesar 47,03%. Margin pemasaran aktual tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar Rp.13.100/Kg. Namun secara persentase terjadi pada bulan Mei sebesar 54,80% atau aktualnya Rp.11.700/kg (Tabel 2 dan Gambar 4).



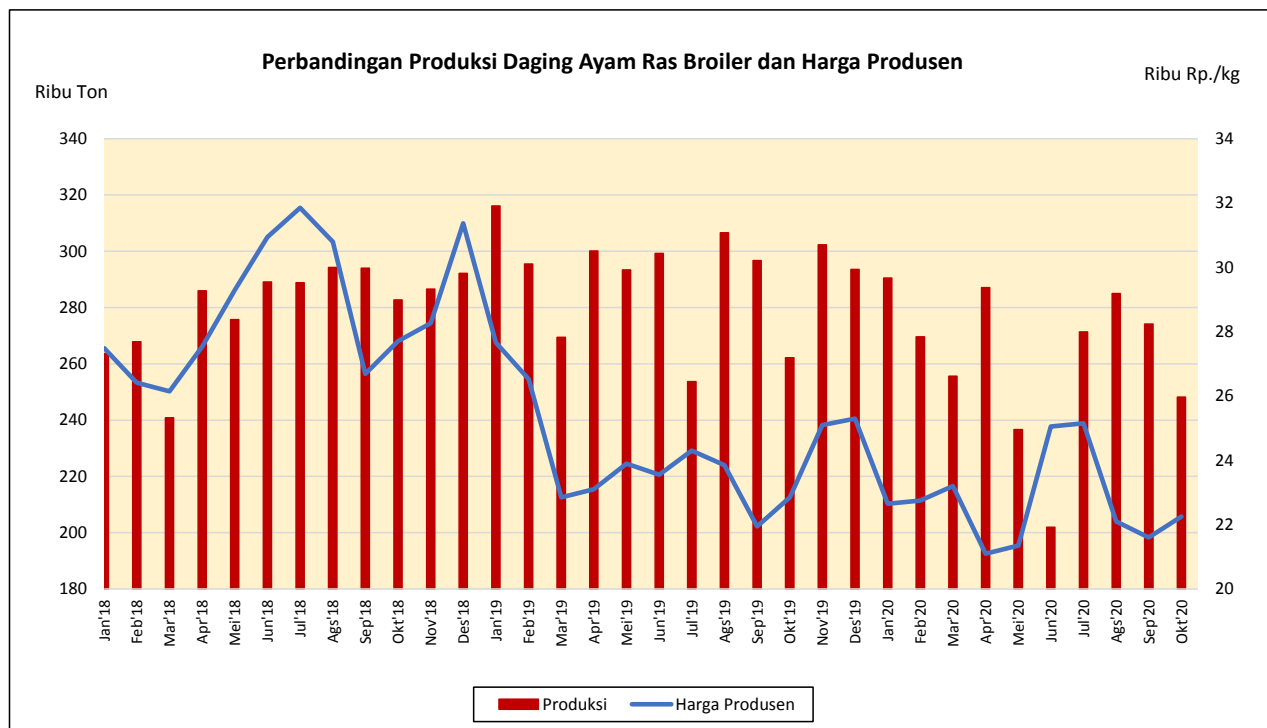
Tabel 2. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018 – Oktober 2020

| Bulan/ Tahun | Harga Produsen (Rp./Kg) | Pertumbuhan (%) | Harga Konsumen (Rp./Kg) | Pertumbuhan (%) | Margin (Rp./Kg) | Margin (%) |
|-------------------------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|--------------|
| Jan'18 | 27.486 | 3,93 | 34.250 | 2,39 | 6.764 | 24,61 |
| Feb'18 | 26.410 | -3,92 | 32.150 | -6,13 | 5.740 | 21,74 |
| Mar'18 | 26.149 | -0,99 | 31.900 | -0,78 | 5.751 | 21,99 |
| Apr'18 | 27.538 | 5,31 | 33.400 | 4,70 | 5.862 | 21,29 |
| Mei'18 | 29.287 | 6,35 | 35.850 | 7,34 | 6.563 | 22,41 |
| Jun'18 | 30.940 | 5,64 | 37.550 | 4,74 | 6.611 | 21,37 |
| Jul'18 | 31.850 | 2,94 | 39.050 | 3,99 | 7.200 | 22,61 |
| Ags'18 | 30.795 | -3,31 | 37.600 | -3,71 | 6.805 | 22,10 |
| Sep'18 | 26.689 | -13,33 | 34.100 | -9,31 | 7.411 | 27,77 |
| Okt'18 | 27.709 | 3,82 | 34.100 | 0,00 | 6.391 | 23,07 |
| Nov'18 | 28.268 | 2,02 | 34.200 | 0,29 | 5.932 | 20,99 |
| Des'18 | 31.371 | 10,98 | 37.000 | 8,19 | 5.629 | 17,94 |
| Rata-rata 2018 | 28.708 | 12,17 | 35.096 | 8,35 | 6.388 | 22,25 |
| Jan'19 | 27.663 | -11,82 | 36.200 | -2,16 | 8.537 | 30,86 |
| Feb'19 | 26.527 | -4,11 | 33.300 | -8,01 | 6.773 | 25,53 |
| Mar'19 | 22.850 | -13,86 | 32.400 | -2,70 | 9.550 | 41,79 |
| Apr'19 | 23.100 | 1,09 | 33.500 | 3,40 | 10.400 | 45,02 |
| Mei'19 | 23.900 | 3,46 | 35.250 | 5,22 | 11.350 | 47,49 |
| Jun'19 | 23.550 | -1,46 | 34.950 | -0,85 | 11.400 | 48,41 |
| Jul'19 | 24.300 | 3,18 | 34.900 | -0,14 | 10.600 | 43,62 |
| Ags'19 | 23.850 | -1,85 | 32.600 | -6,59 | 8.750 | 36,69 |
| Sep'19 | 21.950 | -7,97 | 31.200 | -4,29 | 9.250 | 42,14 |
| Okt'19 | 22.850 | 4,10 | 33.350 | 6,89 | 10.500 | 45,95 |
| Nov'19 | 25.100 | 9,85 | 34.400 | 3,15 | 9.300 | 37,05 |
| Des'19 | 25.300 | 0,80 | 34.500 | 0,29 | 9.200 | 36,36 |
| Rata-rata 2019 | 24.245 | -1,55 | 33.879 | -0,48 | 9.634 | 39,74 |
| Jan'20 | 22.650 | -10,47 | 33.250 | -3,62 | 10.600 | 46,80 |
| Feb'20 | 22.750 | 0,44 | 33.450 | 0,60 | 10.700 | 47,03 |
| Mar'20 | 23.200 | 1,98 | 32.550 | -2,69 | 9.350 | 40,30 |
| Apr'20 | 21.100 | -9,05 | 29.250 | -10,14 | 8.150 | 38,63 |
| Mei'20 | 21.350 | 1,18 | 33.050 | 12,99 | 11.700 | 54,80 |
| Jun'20 | 25.050 | 17,33 | 38.150 | 15,43 | 13.100 | 52,30 |
| Jul'20 | 25.150 | 0,40 | 36.100 | -5,37 | 10.950 | 43,54 |
| Ags'20 | 22.100 | -12,13 | 31.800 | -11,91 | 9.700 | 43,89 |
| Sep'20 | 21.600 | -2,26 | 31.400 | -1,26 | 9.800 | 45,37 |
| Okt'20 | 22.250 | 3,01 | 32.050 | 2,07 | 9.800 | 44,04 |
| Rata-rata Jan-Apr 2020 | 22.720 | -0,96 | 33.105 | -0,39 | 10.385 | 45,71 |

Sumber : harga produsen tahun 2018-2019 berasal dari PIP Peternakan, 2020 dari PIHPS

harga konsumen berasal dari PIHPS

Keterangan : Download per tanggal 29 Okt 2020



Gambar 5. Perbandingan Produksi Daging Ayam Ras Broiler dan Harga di Tingkat Produsen Bulan Januari 2018-Oktobre 2020

F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler

Kebutuhan nasional daging ayam ras broiler pada analisis ini merupakan hasil rapat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tanggal 7 dan 12 Februari 2020 serta Rapim A Kementan tanggal 15 Februari 2020. Kebutuhan daging ayam pada tahun 2020 dihitung dari proyeksi jumlah penduduk dikalikan konsumsi per kapita daging ayam yaitu

12,79 kg/kapita/tahun. Asumsi konsumsi per kapita tersebut mengacu pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga hasil Susenas tahun 2019. Konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dengan bobot tertentu berdasarkan ada tidaknya hari besar keagamaan yang memicu kenaikan konsumsi pada bulan tersebut.



Pada tahun 2019 kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler nasional sebesar 3,25 juta ton atau naik 6,57% dari kebutuhan tahun 2018 yaitu 3,05 juta ton. Baik pada tahun 2018 maupun 2019 kebutuhan tertinggi untuk konsumsi daging ayam terjadi pada bulan Juni, masing-masing sebesar 277,60 ribu ton dan 288,45 ribu ton dimana pada bulan tersebut bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri.

Meskipun kebutuhan daging ayam cukup tinggi, produksi dalam negeri masih mampu memenuhi konsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih surplusnya daging ayam di Indonesia. Pada tahun 2018 surplus daging ayam tercatat sebesar 310,36 ribu ton sedangkan tahun 2019 surplus sebesar 236,96 ribu ton (Tabel 4).

Berdasarkan sebaran kebutuhan konsumsi bulanan selama tiga tahun terakhir, terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu meskipun secara kumulatif setahun masih tetap surplus.

Pada tahun 2018 defisit daging ayam terjadi pada bulan Maret (defisit sebesar 10,19 ribu ton) Tahun 2019 defisit daging ayam terjadi pada bulan Juli (defisit 14,80 ribu ton) dan Oktober defisit sebesar 6,36 ribu ton (Tabel 3 dan Gambar 6).

Defisit disebabkan produksi domestik yang belum mampu memenuhi kebutuhan, selain itu bulan-bulan tersebut yaitu Maret 2018 dan Juli 2019 merupakan periode dimana produksi pada tahun berjalan merupakan yang terkecil. Pemerintah perlu mengetahui pola kapan kebutuhan tertinggi maupun produksi terkecil dicapai agar defisit pada neraca domestik daging ayam ras broiler dapat diantisipasi.

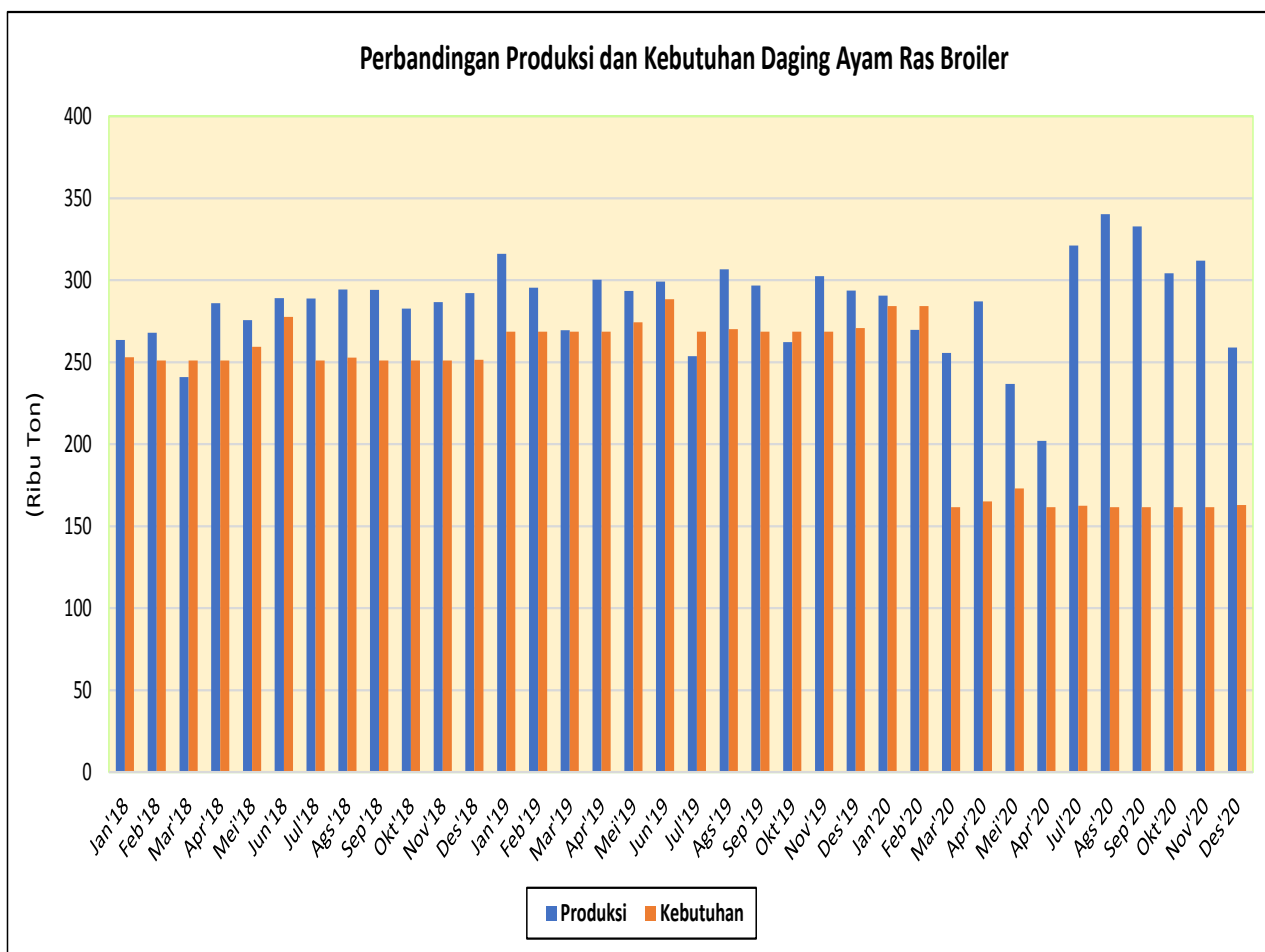




Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Badan Ketahanan Pangan memperkirakan bahwa kebutuhan daging ayam ras broiler nasional tahun 2020 diperkirakan sebesar 2,45 juta ton. Jika dilihat dari *breakdown* bulanannya, kebutuhan daging ayam selama periode Januari-Desember 2020 sebesar 2,20 juta ton (Tabel 4). Dengan produksi domestik sebesar 3,08 juta ton selama bulan Januari 2020 hingga bulan Desember 2020, maka dalam 12 bulan secara simultan memang surplus sebesar 878,86 ribu ton. Namun jika di *breakdown* perbulan, defisit terjadi di bulan Februari. Pada bulan Januari 2020 kebutuhan daging ayam sebesar 284,29 ribu ton

dan dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri sebesar 290,46 ribu ton sehingga masih ada surplus 6,18 ribu ton. Bulan Februari 2020 kebutuhan konsumsi sebesar 284,29 ribu ton namun produksi daging ayam hanya 269,59 ribu ton sehingga terjadi defisit 14,70 ribu ton. Produksi di bulan Maret 2020 tercatat 255,64 ribu ton sedang kebutuhan sebesar 161,48 ribu ton sehingga terjadi surplus 94,17 ribu ton, bulan April surplus 121,92 ribu ton. Secara kumulatif tahun 2020 produksi daging ayam broiler sebesar 3,08 juta ton sedang kebutuhan konsumsi sebesar 2,20 juta ton, sehingga terjadi surplus 878,86 ribu ton (Tabel 3 dan Gambar 6).





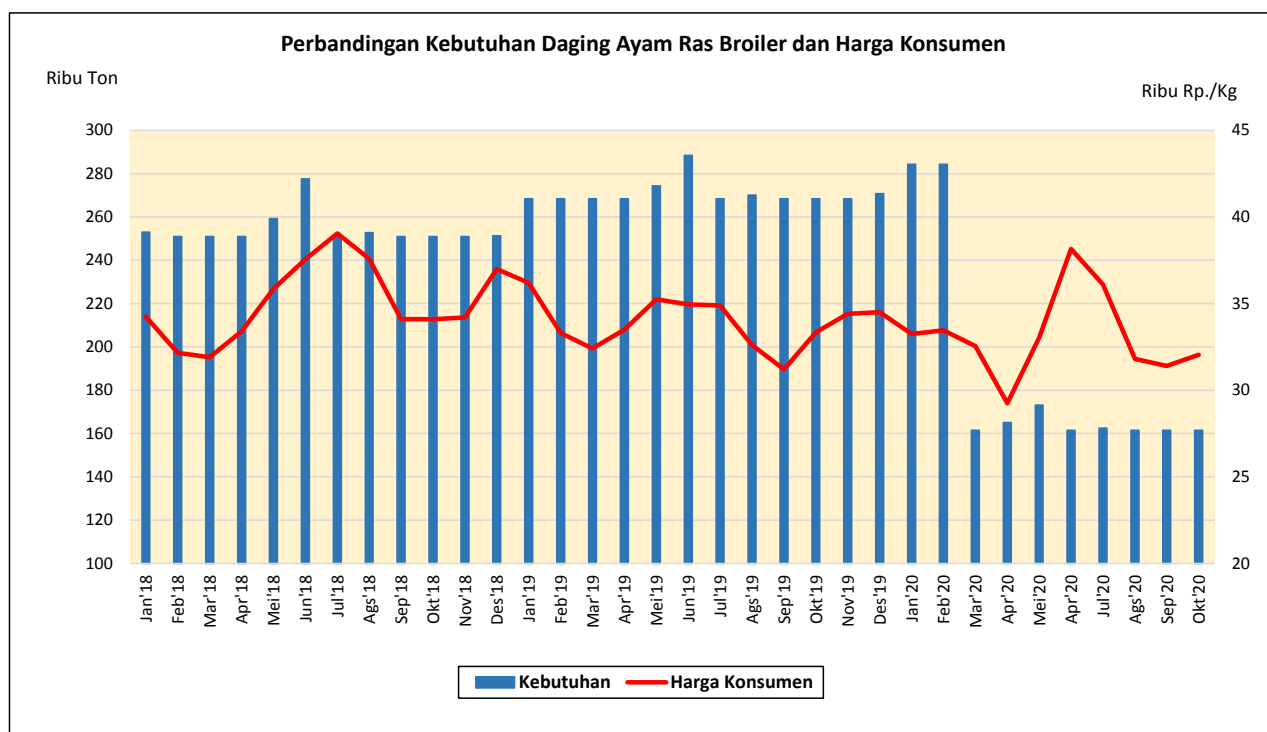
Gambar 6. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Desember 2020

Jika kita perhatikan terlihat bahwa kebutuhan (permintaan konsumsi) daging ayam mulai bulan Maret hingga Desember 2020 sangat sedikit dibanding bulan-bulan sebelum Maret 2020.

Perhitungan ataupun realisasi ini berkaitan dengan adanya pandemi covid

19 yang sedang melanda Dunia termasuk Indonesia.

Pandemi ini menyebabkan banyak masyarakat yang daya belinya menurun karena banyaknya PHK. Hal ini secara otomatis akan menyebabkan turunnya permintaan konsumsi daging ayam.



Gambar 7. Perbandingan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler dan Harga Konsumen Bulan Januari 2018 – Oktober 2020

Berdasarkan hukum permintaan jika harga naik maka *demand* akan turun, dengan asumsi *supply* tetap. Fenomena tersebut terjadi pada bulan Juli 2018 dimana kenaikan harga di tingkat konsumen diikuti dengan penurunan permintaan konsumsi daging ayam ras broiler (Gambar 7). Namun fenomena tersebut umumnya tidak berlaku pada kondisi tertentu seperti saat hari besar keagamaan dimana meskipun harga naik permintaan juga meningkat. Pada Gambar 7 terlihat bahwa saat Hari Raya

Idul Fitri (Juni 2018, Juni 2019) dan Natal (Desember 2018, Desember 2019) kenaikan harga daging ayam diikuti dengan peningkatan konsumsinya. Pada kondisi anomali tersebut biasanya pemerintah melakukan intervensi seperti operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga. Pola kenaikan harga daging ayam ras broiler bulanan serta kebutuhannya perlu dipetakan agar antisipasi pemerintah dalam melakukan intervensi kebijakan menjadi lebih efektif terutama dalam menjaga keseimbangan pasar.



Tabel 3. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler
Bulan Januari 2018 – Desember 2020

| Bulan/ Tahun | Produksi (Ton) | Pertumbuhan (%) | Kebutuhan (Ton) | Pertumbuhan (%) | Surplus/ Defisit |
|-------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|
| Jan'18 | 263.616 | 0,94 | 253.049 | 7,61 | 10.567 |
| Feb'18 | 267.839 | -91,57 | 251.027 | -91,21 | 16.812 |
| Mar'18 | 240.841 | -8,64 | 251.027 | -0,80 | -10.186 |
| Apr'18 | 285.936 | 6,76 | 251.027 | 0,00 | 34.909 |
| Mei'18 | 275.706 | 14,48 | 259.277 | 3,29 | 16.429 |
| Jun'18 | 289.128 | 1,12 | 277.604 | 10,59 | 11.524 |
| Jul'18 | 288.868 | 4,77 | 251.027 | -3,18 | 37.841 |
| Ags'18 | 294.261 | 1,78 | 252.806 | -8,93 | 41.455 |
| Sep'18 | 294.013 | 1,78 | 251.027 | 0,00 | 42.986 |
| Okt'18 | 282.739 | -3,92 | 251.027 | -0,70 | 31.712 |
| Nov'18 | 286.560 | -2,53 | 251.027 | 0,00 | 35.533 |
| Des'18 | 292.131 | 3,32 | 251.351 | 0,13 | 40.780 |
| Total 2018 | 3.361.638 | 5,85 | 3.051.276 | 6,89 | 310.362 |
| Jan'19 | 316.118 | 8,21 | 268.493 | 6,82 | 47.625 |
| Feb'19 | 295.507 | -6,52 | 268.493 | 0,00 | 27.014 |
| Mar'19 | 269.380 | -8,84 | 268.493 | 0,00 | 887 |
| Apr'19 | 300.134 | 11,42 | 268.493 | 0,00 | 31.641 |
| Mei'19 | 293.409 | -2,24 | 274.382 | 2,19 | 19.027 |
| Jun'19 | 299.201 | 1,97 | 288.451 | 5,13 | 10.750 |
| Jul'19 | 253.689 | -15,21 | 268.493 | -6,92 | -14.804 |
| Ags'19 | 306.604 | 20,86 | 270.137 | 0,61 | 36.467 |
| Sep'19 | 296.665 | -3,24 | 268.493 | -0,61 | 28.172 |
| Okt'19 | 262.136 | -11,64 | 268.493 | 0,00 | -6.357 |
| Nov'19 | 302.328 | 15,33 | 268.493 | 0,00 | 33.835 |
| Des'19 | 293.538 | -2,91 | 270.831 | 0,87 | 22.707 |
| Total 2019 | 3.488.709 | 3,78 | 3.251.745 | 6,57 | 236.964 |
| Jan'20 | 290.464 | -1,05 | 284.287 | 4,97 | 6.177 |
| Feb'20 | 269.588 | -7,19 | 284.287 | 0,00 | -14.699 |
| Mar'20 | 255.644 | -5,17 | 161.475 | -43,20 | 94.169 |
| Apr'20 | 287.053 | 12,29 | 165.135 | 2,27 | 121.918 |
| Mei'20 | 236.651 | -17,56 | 173.091 | 4,82 | 63.560 |
| Apr'20 | 201.917 | -14,68 | 161.475 | -6,71 | 40.442 |
| Jul'20 | 271.339 | 34,38 | 162.465 | 0,61 | 108.874 |
| Ags'20 | 284.948 | 5,02 | 161.475 | -0,61 | 123.473 |
| Sep'20 | 274.147 | -3,79 | 161.475 | 0,00 | 112.672 |
| Okt'20 | 248.185 | -9,47 | 161.475 | 0,00 | 86.710 |
| Nov'20 | 200.932 | -19,04 | 161.475 | 0,00 | 39.457 |
| Des'20 | 258.992 | 28,90 | 162.881 | 0,87 | 96.111 |
| Jan-Des'20 | 3.079.860 | -11,72 | 2.200.996 | -32,31 | 878.864 |

Sumber : Ditjen PKH dan BKP, diolah Pusdatin



**BULETIN TERBATAS UNTUK BAHAN DISKUSI INTERNAL
KEMENTERIAN PERTANIAN**



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan – Jakarta Selatan 12550

Gedung D Lantai 4

<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>